

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PADA
SEKTOR PENDIDIKAN (Studi Di Desa
Wayakrui Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh

HIDAYATULLOH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PADA SEKTOR PENDIDIKAN (Studi Di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

Hidayatulloh

Berdasarkan data Desa Wayakrui tingkat pendidikan masyarakat Desa Wayakrui masih terbelang rendah, dimana pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Tujuan peneliti disini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Desa Wayakrui. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Desa Wayakrui antara lain: Pertama, sumber daya manusia yang belum memadai. Kedua, sarana dan prasarana serta tingkat teknologi yang belum memadai. Ketiga, kinerja dan program pemerintah desa yang dirasa kurang maksimal. Berdasarkan konsep ekonomi klasik, dimensi tanah dan kekayaan alam sudah baik namun harus ada peningkatan, dimensi jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja sudah baik, dimensi barang-barang modal dan tingkat teknologi masih sangat kurang, dimensi sistem sosial dan sikap masyarakat sudah cukup baik, kemudian penulis menganalisis lebih lanjut dengan metode SWOT tetapi mengingat penelitian ini bukan penelitian final, maka analisis pengembangannya hanya diarahkan pada sektor pendidikan yang merupakan salah satu motor penggerak utama dari perekonomian negara.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Faktor Pertumbuhan Ekonomi dan SWOT

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING ECONOMIC GROWTH AND
VILLAGE ECONOMIC DEVELOPMENT PLANNING IN
EDUCATION SECTOR (Village Studies
Wayakrui, Kalirejo District
Central Lampung Regency)**

By

Hidayatulloh

Based on data from Wayakrui Village, the education level of the people of Wayakrui Village is still relatively low, where education is one of the main factors in economic growth. Therefore, there is a need for research on village economic growth. The purpose of the researchers here is to find out the factors that influence the economic growth of Wayakrui Village. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The research location is in Wayakrui Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency with a purposive sampling technique. This study uses data collection techniques: interviews, observation, and documentation. The results of this study are, the factors that influence the economic growth of Wayakrui Village include: First, inadequate human resources. Second, the facilities and infrastructure as well as the level of technology are inadequate. Third, the village government's performance and programs are felt to be less than optimal. Based on the classical economic concept, the dimensions of land and natural wealth are good but there must be an increase, the dimensions of the number and quality of the population and labor are good, the dimensions of capital goods and the level of technology are still very lacking, the dimensions of the social system and people's attitudes are quite good, then the author analyzes further with the SWOT method but considering that this research is not final research, the development analysis is only directed at the education sector which is one of the main driving forces of the country's economy

Keywords: *Economic Growth, Economic Growth Factors and SWOT*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PADA
SEKTOR PENDIDIKAN (Studi Di Desa
Wayakrui Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh

HIDAYATULLOH

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
EKONOMI DESA PADA SEKTOR PENDIDIKAN
(Studi di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama Mahasiswa : **Hidayatulloh**
No. Pokok Mahasiswa : **1613031038**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Albet Maydiantoro, S.Rd., M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

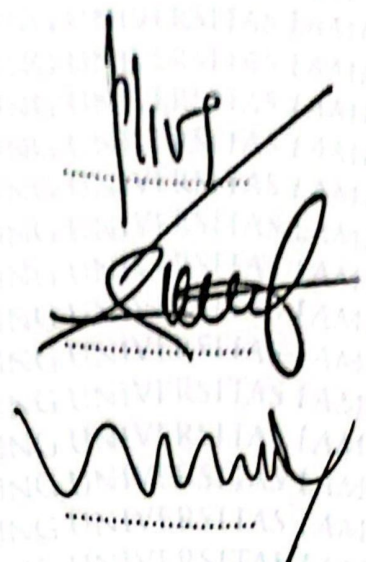
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris : **Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Hi. Nurdin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Mei 2021



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandarlampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Hidayatulloh
NPM : 1613031038
jurusan/program studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023



Hidayatulloh
1613031038

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hidayatulloh dan biasa disapa dengan Hidayat. Penulis lahir tanggal 20 Oktober 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Irhamuddin dan Ibu Khosyati. Penulis berasal dari Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Wayakrui lulus pada tahun 2009
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 1 Kalirejo lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 1 Kalirejo lulus pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMP Negeri 2 Kebun Tebu dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Tribudi Makmur Kec. Kebun Tebu Kab. Lampung Barat pada tahun 2019. Penulis pernah mengikuti organisasi kampus yakni Himapis FKIP Unila dan Assets FKIP Unila. Hingga Pada tanggal 13 Desember 2019 Seminar Proposal, 07 Januari 2021 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif pada 31 Mei 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik,

Karya kecil ini ku persembahkan untuk

Kedua orang tua saya

Terimakasih dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahand dan Ibunda. Keudanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai tahap diaman skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih semua do'a , semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak henti sampai saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal saya agar bisa membuat kalian.

Adik saya

Terimakasih atas dukungan dan semangatnya semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Keluarga besar Bapak dan Ibu

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang ada di wayakrui maupun lampung barat, terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang diberikan kepada saya

Teman-teman saya

Terima kasih untuk semua teman-teman yang mengenal saya. Kalian sudah menjadi teman-teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta

Terimakasih Pak.Buk atas semua jasa kalian, terima kasih atas semua ilmu yang kalian ajarkan dan semua motivasi hidup yang kalian tanamkan kepadaku, semoga Allah selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua.

Aamiinn.

MOTTO

Dan Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum kafir.
(Al Quran Surah Yusuf: 87)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do'a.
(Ridwan Kamil)

Angin tidak berhebus untuk mengoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.
(Ali bin Abi Thalib)

Keterlabatan dalam menyelesaikan sebuah masalah bukan berarti suatu kegagalan, tetapi mulailah kembali untuk memikirkan bagaimana kamu menghadapi masalah yang menentukan bagaimana kesuksesanmu
(Hidayatulloh)

Kesuksesan dapat dicapai bukan dari seberapa cepat anda menyelesaikan tugas akhir anda, namu kesuksesan dapat dicapai dengan seberapa cepat anda memanfaatkan peluang yang ada di depan mata anda .
(Hidayatulloh)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN EKEONOMI DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PADA SEKTOR PENDIDIKAN (Studi Di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kcamatan Lamapung Tengah”**. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.

6. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I atas kesabaran, kebaikan hati untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini serta selalu mengingatkan saya yang terlalu berleha-leha untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi saya. Maaf jikalau saya terlalu santai dalam mengerjakan skripsi ini, dan terimakasih untuk semua nasehat-nasehat dan motivasi serta dukungannya selama ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan serta selalu dimudahkan dalam segala urusan.
9. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik (PA) saya yang telah bersedia membimbing saya dari maba dan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada bapak yang selalu memotivasi agar saya terus semangat selama perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu memberikan saran yang membangun agar saya selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan umur yang panjang serta selalu dimudahkan dalam segala urusan.
10. Bapak Drs. Hi. Nurdin, M.Si., selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini, Terima kasih pak atas semua bimbingan dan saran bapak selama ini, terima kasih untuk semua nasehat-nasehat dan motivasi serta dukungannya selama ini, semoga Allah selalu

memberikan kesehatan dan keberkahan serta selalu dimudahkan dalam segala urusan.

11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen pendidikan ekonomi Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak I Komang Winatha, M.Si., Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, S.E., M.Si., Ibu Rahma Dianti Putri, S.E., M.Pd., Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Bapak Suroto S.Pd., M.Pd., terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga Allah membalas ilmu yang telah bapak Ibu ajarkan.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Irhamuddin dan Ibu Khosyati. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian berdua yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak adakan cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih telah bersabar dalam mendidik dan mengurus saya dari lahir hingga saat ini, serta maaf saya tidak bisa lulus tepat waktu karna kesalahan saya yang terlalu bersantai santai dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kesehatan, keberkahan umur panjang kepada kalian.
13. Adik saya satu satunya Annisa Wulandari harus selalu semangat dalam belajar, semoga Allah selalu melindungi dan kita berdua dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
14. Keluarga besar saya yang ada di wayakrui ataupun lampung barat terimakasih sudah banyak membantu, mendukung, mendoakan dan memberikan nasehat,

15. Terimakasih teruntuk Reka Sri Haryani yang sudah menemani dan banyak membantu saya selama perkuliahan sampai sekarang, maaf kalau saya banyak ngeselinnya. Teruslah menjadi kepribadian yang baik jangan banyak ngeluh jaga kesehatan dan jangan lupa selalu tersenyum.
16. Sahabat-sahabat terbaik selama perkuliahan Azy Suseno, Joni Stiawan, dan Sandika Pratama. Kalian bertigalah tempat saya bercanda tawa untuk menghilangkan penatnya perkuliahan, dan kalian yang menemani saya saat dalam keadaan suka maupun duka. Semoga selalu diberikan kesehatan untuk kalian semua dan dimudahkan dalam menggapai cita-cita kalian.
17. Keluarga besar angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
18. Teman-teman KKN saya Deni, Nanda, Dina, Nabila, Mba Novel, Okta, Marley, dan Mba Dewi. Terima kasih untuk cerita indah lebih kurang 55 hari kita bersama, satu atap bersepuluh saling berbagi cerita, canda dan tawa di Desa Tribudi Makmur.
19. Teman-teman saya dan seluruh masyarakat Desa Wayakrui, terimakasih atas support dan bantuan yang kalian berikan, semoga Desa Wayakrui semakin maju.
20. Almamater tercinta, SD Negeri 1 Wayakrui, SMP Negeri 1 Kalirejo dan SMA Negeri 1 Kalirejo yang telah memberikan aku banyak ilmu, mengajarkan aku betapa pentingnya pendidikan dan betapa luasnya jasa seorang guru.

21. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah dan Allah lipat gandakan kebaikan kalian.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023
Penulis,

Hidayatulloh

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
1. Secara Teoritis	11
2. Secara Praktis	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Objek Penelitian	12
2. Subjek Penelitian	12
3. Tempat Penelitian	12
4. Waktu Penelitian	12
5. Ruang Lingkup Ilmu	13

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pertumbuhan Ekonomi	14
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	16
B. Pembangunan Ekonomi Daerah dan Pendidikan	19
C. Pengertian Tentang Desa.....	23
D. Penelitian Yang Relevan	24
E. Kerangka Pikir Penelitian	27

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
1. Data Primer	32

2. Data Sekunder	32
E. Informan	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Dokumentasi	34
2. Wawancara	34
3. Observasi	35
G. Teknik Pengolahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
I. Teknik Keabsahan Data	40

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wayakrui	41
1. Sejarah Desa Wayakrui	41
2. Kondisi Geografis Desa Wayakrui	41
3. Keadaan Topografi dan Iklim	42
4. Keadaan Demografi	43
5. Pemerintahan Desa Wayakrui	45
6. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Hasil Observasi dan Wawancara	47
1. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Desa Wayakrui	52
2. Analisis Pengembangan Ekonomi Sektor Pendidikan di Desa Wayakrui dalam Metode SWOT	86
1. Strategi SO	90
2. Strategi ST	91
3. Strategi WO	92
4. Strategi WT	93

V.SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wayakrui	6
2. Penelitian yang Relevan	24
3. Informan Peneliti	33
4. Diagram SWOT	38
5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wayakrui	44
6. Struktur Pemerintahan Desa Wayakrui	45
7. Sarana dan Prasarana di Desa Wayakrui Tahun 2019	46
8. Triangulasi Data Penelitian	49
9. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wayakrui	86
10. Ringkasan Identifikasi Potensi, Tantangan Dan Permasalahan Dalam Metode SWOT	88
11. Matrik interaksi Analisis SWOT-Klasifikasi Isu Sektor Pendidikan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	29
2. Data Penduduk Desa Wayakrui	43
3. Pembuatan Badan Jalan Baru Desa Wayakrui	72
4. Salah Satu Sumur Bor yang ada di Desa Wayakrui	73
5. TK AL-HIKMAH Desa Wayakrui	75
6. Gedung POSYANDU Desa Wayakrui	75
7. Kegiatan Gotong Royong Desa Wayakrui	81
8. Poskamling Desa Wayakrui	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	101
Lampiran 2. Transkrip Rekaman Wawancara	105
Lampiran 3. Transkrip Observasi	117
Lampiran 4. Dokumentasi	121

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kondisi perekonomian suatu Negara dimana perekonomian mengalami peningkatan dalam kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang penting yang digunakan untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan suatu wilayah atau negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

Menurut Simon Kuznet dalam Yudianti dan Herispon (2014: 1) pertumbuhan ekonomi adalah “sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya”.

Banyak indikator yang menjadi tolak ukur sebuah pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara misalnya pendapatan negara, pendapatan warga per kapita, jumlah tenaga kerja dan tingkat penganggurannya, serta berkurangnya tingkat kemiskinan pada negara tersebut. Jika indikator tersebut tidak bisa dipenuhi

atau bahkan bertolak belakang maka negara tersebut mengalami kemunduran ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Jadi, persentase perpertambahan output itu harus lebih tinggi persentase pertumbuhan jumlah penduduk dimana penekanannya pada tiga hal yaitu proses, output perkapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan ekonomi tentunya akan muncul beberapa permasalahan diantaranya adanya kemiskinan, pengangguran, inflasi, dan masalah pertumbuhan ekonomi lainnya. Pertumbuhan ekonomi muncul karena adanya produksi yang meningkat baik itu pada bidang jasa, barang, maupun tingkat jumlah penduduk yang semakin meningkat.

Perkembangan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan pertumbuhan yang telah dicapai dan dapat digunakan sebagai titik awal bagaimana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Pembangunan ekonomi yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang optimal sehingga mengakibatkan kesejahteraan masyarakat meningkat dan jumlah penduduk miskin semakin berkurang.

Luasnya wilayah dan kekayaan yang berbeda pada setiap desa inilah yang menjadikan pekerjaan penduduk desa berbeda, tergantung dengan sumber daya alam yang akan dikembangkan. Dari sebagian penduduk desa mayoritas penduduk desa bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Struktur perekonomian desa yang sangat besar terletak pada sektor pertanian atau yang disebut juga dengan desa agraris. Kemiskinan dan ketertinggalan masih didominasi oleh masyarakat desa dibandingkan dengan masyarakat kota sektor modern yang sangat besar sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi selalu mendapat kesempatan yang sangat luas, sehingga membawa kecenderungan melupakan potensi pedesaan.

Secara khusus perlu diberikan perhatian kepada masyarakat pedesaan khususnya masalah-masalah yang menghambat proses pergerakan dan perubahan masyarakat pedesaan sehingga mereka dapat ikut serta dalam pembangunan ekonomi desa. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata.

Masalah perkembangan ekonomi di suatu daerah tergantung kepada banyak faktor seperti salah satunya kebijakan dari pemerintahan yang ada, hal itu dapat dilihat dari masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana, sedikitnya peluang kerja selain sektor pertanian, dan hasil pembangunan yang tidak berdampak langsung pada masyarakat yang ada di desa. Hal ini harus di

kenali dan diidentifikasi secara cepat supaya faktor tersebut dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.

Masyarakat desa membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung ekonomi desa agar dapat bertumbuh dan berkembang dengan cepat. Perkembangan ekonomi desa akan memberikan peluang berusaha bagi masyarakat desa menekan jumlah masyarakat miskin di desa. Ada banyak sarana dan prasarana yang sebagian dapat mendukung ekonomi desa, termasuk sarana dan prasarana transportasi, elektrifikasi, telekomunikasi, dan air bersih. Ada juga prasarana khusus pendukung ekonomi desa. Kegiatan khusus perekonomian desa melalui pembangunan sarana dan prasarana desa menciptakan kesempatan kerja masyarakat desa, termasuk untuk perempuan dan masyarakat miskin.

Suatu negara dikatakan makmur ketika pembangunan ekonominya berlangsung lancar. Tidak hanya di wilayah perkotaan, pembangunan ekonomi juga selayaknya dilakukan di wilayah pedesaan. Pembangunan nasional bisa dikatakan lancar bila mampu mencakup tingkat yang paling bawah, yakni pedesaan.

Pembangunan nasional di Indonesia hingga saat ini masih tampak mengalami ketimpangan. Ketimpangan pembangunan ekonomi yang terjadi antara wilayah desa dan kota, hal ini bukan suatu rahasia lagi. Hal ini sudah berlangsung sejak masa kemerdekaan di Indonesia dan sampai saat ini masih berlangsung.

Pertumbuhan ekonomi pedesaan adalah suatu perbaikan yang terjadi secara menyeluruh terhadap kondisi kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah pedesaan. Pembangunan pedesaan dilakukan sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang secara bersamaan meningkatkan distribusi pendapatan di antara penduduk desa.

Istilah pembangunan ekonomi pedesaan seringkali diidentikan dengan pembangunan pertanian. Ini dikarenakan kebanyakan pedesaan, terutama yang ada di wilayah negara-negara berkembang, mayoritas penduduknya hidup di sektor pertanian. Pembangunan pedesaan memiliki cakupan lebih luas dari sekedar pembangunan pertanian. Adapun pembangunan pedesaan ini harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayahnya.

Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang di pimpin oleh kepala desa. Sesuai dengan yang tertuang pada Undang-Undang No.5/1979 Pasal satu desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan data yang ada pada Badan Pusat Statistik Indonesia sekitar 53,3% jumlah penduduk Indonesia hidup di daerah perkotaan, sedangkan sisanya sekitar 46% penduduk Indonesia hidup di daerah pedesaan.

Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo yang terletak di ujung Kabupaten Lampung Tengah dan diresmikan pada 1953 inilah yang sedang melakukan perubahan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dimana desa ini banyak sekali memanfaatkan sektor pertanian untuk mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Desa ini memiliki luas wilayah 468.00 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih sekitar 764 jiwa pada tahun 2019. Dari sebagian wilayah yang ada di Desa Wayakrui ini hampir sebagian di manfaatkan sebagai sektor persawahan dan perkebunan, selain dalam sektor tersebut juga di manfaatkan sebagai sektor perikanan dan peternakan. Perekonomian yang ada di Desa Wayakrui ini masih tergolong rendah namun sudah mengalami beberapa peningkatan dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya terlihat di tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Wayakrui

No	Keterangan	Tingkat Pendidikan Desa Wayakrui				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tidak/Belum Sekolah	35	31	29	26	25
2	Tidak/Belum Tamat Sekolah	100	90	100	98	97
3	Sekolah Dasar (SD)	179	188	179	185	181
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	154	157	161	166	167
5	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	180	190	193	203	215
6	Universitas	62	65	71	76	79

Jumlah	710	721	733	754	764
--------	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Data Pemerintahan Desa Wayakrui Tahun (2016-2019)

Berdasarkan Tabel 1, tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Desa Wayakrui di setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dimana dapat dilihat dari angka kelulusan masyarakat di tingkat universitas atau sarjana dari tahun 2016 sampai dengan 2019 selalu mengalami peningkatan. Namun angka tersebut masih sangat rendah, ini menunjukkan bahwa hanya ada beberapa masyarakat saja yang sadar akan pentingnya terhadap pendidikan. Masyarakat yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah cenderung memilih tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat juga masih beranggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya saja. Pendidikan dasar saja belum cukup untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan ini dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia yang ada karena kualitas sumber daya manusia yang baik itu di tunjukan dengan tingkat pendidikan yang baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi termasuk di Desa Wayakrui. Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi tersebut seperti sumber daya alam, sumber daya manusia yang ada, infrastruktur, sarana dan prasarana yang ada, terutama untuk sumber daya manusia (SDM) nya sendiri karena jika SDM nya sendiri tidak dapat memaksimalkan semua yang ada maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan tidak berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang baik dapat dilihat dengan tingkat pendidikan yang baik pula

karena dengan pendidikan orang akan meningkatkan kreatifitas SDM yang ada.

Desa Wayakrui sebenarnya banyak memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan baik untuk menjadi desa yang maju. Salah satu potensi yang sangat besar adalah pada sektor pertanian dan perkebunan yang hampir sebagian dari wilayah yang ada dimanfaatkan sebagai persawahan dan perkebunan seperti kakau, sawit, karet, jagung, pepaya. Selain itu juga banyak sektor yang dapat dikembangkan untuk menopang perkembangan ekonomi yang ada seperti pada sektor perikanan dan peternakan.

Tingkat teknologi di Desa Wayakrui juga masih dirasa kurang selain dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada. Teknologi adalah salah satu hal yang dapat mendorong kemajuan ekonomi. Dengan tingkat teknologi yang baik maka akan bisa meningkatkan produksi yang ada. Bukan hanya tingkat teknologi saja yang masih di rasakan kurang akan tetapi tingkat sarana, prasarana dan infrastruktur yang di harapkan dapat membantu masyarakat dalam mempermudah kegiatan ekonomi yang ada di Desa Wayakrui masih sangat kurang.

Kondisi rumah-rumah warga dan keadaan desa secara umum serta potensi yang dimiliki oleh Desa Wayakrui desa ini sudah cukup berkembang. Akan tetapi Desa Wayakrui belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi desa yang dapat menopang peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis memutuskan untuk diadakannya penelitian tentang pertumbuhan ekonomi Desa Wayakrui dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa. Pemilihan Desa Wayakrui ini sendiri sebagai tempat penelitian disebabkan karena keadaan Desa Wayakrui yang masih termasuk desa dengan tingkat ekonomi yang rendah dan dalam tahap untuk membangun ekonomi desa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih sangat rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Desa Wayakrui akan pentingnya pendidikan.
2. Tingkat teknologi yang masih sangat minim untuk meningkatkan hasil produksi dari masyarakat Desa Wayakrui.
3. Masih kurangnya sarana, prasarana dan infrastruktur dalam membantu jalanya perkembangan prekonomian yang ada di Desa Wayakrui.
4. Tingkat kesadaran masyarakat untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui masih kurang.
5. Kurangnya kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Wayakrui.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pertumbuhan dan pengembangan ekonomi Desa Wayakrui. Untuk memfokuskan pembahasan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu pada aspek faktor-faktor pertumbuhan ekonomi dan rancangan pembangunan ekonomi pada sektor pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa Wayakrui?
2. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan pada sektor-sektor pertumbuhan ekonomi yang ada, setrategi sektoral apa yang dapat di rumuskan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui terutama dalam mengembangkan sektor pendidikan yang ada?

Untuk memecahkan masalah di atas perlu adanya usaha peningkatan kemampuan dibidang ekonomi di Desa Wayakrui melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perencanaan pembangunan ekonomi desa pada sektor pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi bagaimana pengembangan sektoral yang ada agar dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui.
2. Untuk mengetahui rancangan pengembangan ekonomi pada sektor pendidikan di Desa Wayakrui.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan pengetahuan dalam dalam khasanah ilmu ekonomi pembangunan khususnya yang berkaitan dengan konsep pertumbuhan ekonomi desa dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.
- b. Bagi Pemerintahan Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi aparaturnya Pemerintahan Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam

membuat program dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.

- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi baru akan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan dapat ikut serta membantu pemerintah dalam membangun ekonomi desa.
- d. Bagi Pemerintah Kecamatan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan perekonomian di desa-desa yang ada di wilayah Kecamatan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam perencanaan pembangunan ekonomi Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Subjek Penelitian

Pemerintah desa dan masyarakat di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ilmu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ekonomi pembangunan

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara dimana perekonomian mengalami peningkatan dalam kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang penting yang digunakan untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan suatu wilayah atau negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

Menurut Sukirno (2011: 423) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.

Berdasarkan pendapat tersebut pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional riil atau produk domestik bruto dalam

jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Sejarah pertumbuhan ekonomi sejak abad XIX yang banyak berperan adalah modal dan mesin-mesin yang dihasilkan (oleh revolusi industri yang digerakan oleh tenaga kerja, peran tanah jadi kurang berarti). Output merupakan hasil kerja dari input modal, tenaga kerja dan pengetahuan teknik. Intensifikasi modal dan kemajuan teknologi dan inovasi untuk mengatahui hukum pendapatan yang menurun dalam rangka mencapai akumulasi modal.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian ini peneliti mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi klasik yang dimana dalam teori ekonomi klasik menurut Sukirno (2011: 432) padangan para ahli ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi Klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.

Hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung. Apabila penduduk sudah terlalu banyak

pertambahannya, maka akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk telah menjadi negatif. Maka kemakmuran masyarakat menurun kembali. Ekonomi akan mencapai tingkat perkembangan yang sangat rendah. Pada keadaan ini pendapatan pekerja hanya mencapai tingkat cukup hidup (*subsistence*). Menurut para ahli-ahli ekonomi klasik setiap masyarakat tidak akan mampu menghalangi terjadinya keadaan tidak berkembang tersebut.

Teori pertumbuhan Klasik menjelaskan bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk produk marginal adalah lebih tinggi daripada tingkat pendapatan per kapita. Akan tetapi apabila penduduk sudah semakin banyak, hukum hasil pertambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan. Oleh karenanya pendapatan nasional dan pendapatan per kapita menjadi semakin lambat pertumbuhannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi modern merupakan hal penting di dalam kehidupan perekonomian pada saat ini. Pertumbuhan ekonomi modern seperti sekarang tidak luput dari berbagai macam faktor pertumbuhan ekonomi terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti yang di ungkapkan oleh beberapa pakar ekonomi.

Menurut Sukirno (2011: 429), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja, barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Adisasmita (2013: 103), beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi, dan pembagian kerja dan skala produksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa. Tanah dan kekayaan alam sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi seperti di berbagai wilayah Indonesia yang merupakan suatu negara agraris. Tanah dan kekayaan alam mencakup kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan alam, selain itu mencakup mineral, iklim, sumber air, atau sumber lautan. Bagi pertumbuhan ekonomi ketersediaan sumberdaya yang melimpah dapat membantu mendorong kemajuan ekonomi yang ada.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada selain sumber daya alam. Penduduk yang bertambah akan mendorong jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambahkan produksi. Disamping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Hal tersebut menyebabkan produktivitas bertambah dan ini selanjutnya menimbulkan

pertambahan produksi yang lebih cepat daripada pertambahan tenaga kerja. Serta dorongan lain yang timbul dari perkembangan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi bersumber dari akibat pertambahan itu kepada luas pasar. Akibat buruk dari pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi terutama dihadapi oleh masyarakat yang kemajuan ekonominya belum tinggi tetapi telah menghadapi masalah kelebihan penduduk. Apabila dalam perekonomian sudah berlaku keadaan dimana pertambahan tenaga kerja tidak dapat menaikkan produksi nasional yang tingkatnya adalah lebih cepat dari tingkat pertambahan penduduk, pendapatan per kapita akan menurun. Dengan demikian penduduk yang berlebihan akan menyebabkan kemakmuran masyarakat merosot.

Era kini pertumbuhan ekonomi dunia telah tercapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu jauh lebih modern daripada kemajuan yang dicapai oleh sesuatu masyarakat yang masih belum berkembang. Barang-barang modal yang sangat banyak jumlahnya, dan teknologi yang telah terjadi bertambah modern memegang peranan yang penting sekali dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi. Apabila barang-barang modal saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan, kemajuan yang akan dicapai adalah jauh lebih rendah daripada yang dicapai pada masa kini. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktivitas barang-barang modal tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah

Sistem sosial dan masyarakat di beberapa negara sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi yang ada. Tak luput juga di Indonesia yang memiliki beragam suku dan budaya yang ada pada masyarakatnya. Beberapa kebiasaan atau adat istiadat yang secara tradisional di anut oleh masyarakat enggan menggunakan cara yang lebih produktif dan efisien dan memilih menggunakan peralatan yang masih tradisional hal ini lah yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang ada.

Organisasi merupakan salah satu dari sistem sosial yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wirausahawan tampil sebagai organisator dan mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian. Menurut Schumpeter, seorang wirausahawan tidak perlu seorang kapitalis, fungsi utamanya adalah melakukan pembaharuan (inovasi).

B. Pembangunan Ekonomi Daerah dan Pendidikan

Pembangunan ekonomi daerah adalah dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengolah sumberdaya-sumberdaya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, tingkat teknologi dan yang lainnya dengan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Menurut Arsyad (1999: 107) Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang mencakup pembentukan institusi- institusi baru, pembangunan industri- industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan.

Merujuk dengan pendapat di atas dengan adanya pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang ada dapat membantu meningkatkan pembangunan ekonomi nasional dan meningkatkan persaingan produk dalam negeri di pasar internasional seperti yang apa yang di sampaikan oleh Frinces (2013: 1) mengatakan bahwa salah satu agenda terbesar pembangunan ekonomi Indonesia saat sekarang ini adalah mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi nasional dalam perspektif makin meningkatnya intensitas persaingan global. Dengan hal ini pembangunan ekonomi daerah terutama di daerah-daerah di luar pulau jawa diharapkan dapat membantu pembanguna ekonomi nasional.

Pembangunan ekonomi daerah selain dapat membantu peningkatan ekonomi nasional juga dapat membantu meningkatkan prekonomian masyarakat daerah dan mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan prodak dari usaha kecil dan menengah sehingga dapat bersaing dengan prodak dari Negara lainnya. Dan dengan adanya pembangunan ekonomi daerah ini dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi daerah yang dapat menunjang pembangunan daerah seperti yang di sampaikan Mangilelang, dkk (2015:

2) pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan daerah.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Guna mencapai tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah dengan menggunakan segenap potensi yang dimilikinya baru.

Perbedaan kondisi daerah membawa implikasi bagi corak pembangunan yang akan diterapkan. Penurunan terhadap pola kebijakan yang berhasil pada suatu daerah, belum tentu memberikan manfaat yang sama bagi daerah lainnya. Dengan demikian pola kebijakan pembangunan yang diambil oleh suatu daerah harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu penelitian yang mendalam tentang keadaan dan potensi tiap daerah harus dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna bagi penentuan arah perencanaan pembangunan daerah yang bersangkutan.

Kemiskinan merupakan masalah utama dalam pembangunan yang dihadapi selama ini oleh beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian di Indonesia. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan tingkat kemiskinan namun tingkat

kemiskinan semakin besar. Kemiskinan menjadi salah satu rangkaian permasalahan sosial melengkapai permasalahan sosial lainnya antara lain pengangguran, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan ketidakberdayaan, yang ditandai dengan standar hidup yang rendah, perumahan yang layak, kesehatan buruk, bekal pendidikan yang minim atau bahkan tidak ada sama sekali, angka kematian bayi dan kematian ibu yang masih tinggi, usia harapan hidup yang masih rendah, pendapatan perkapita yang masih kecil dan lain-lain Menurut Todaro dalam Fikri, dkk (2015: 2).

Pembangunan ekonomi yang efisien membutuhkan secara seimbang perencanaan yang teliti mengenai penggunaan sumberdaya-sumberdaya yang ada. Melalui perencanaan pembangunan ekonomi daerah, suatu daerah dapat dilihat secara keseluruhan sebagai suatu unit ekonomi yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang berinteraksi satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini mengfokuskan perencanaan pembangunan ekonomi desa melalui sektor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang ada baik ekonomi nasional maupun ekonomi desa.

Pendidikan pada kelompok masyarakat tertentu masih belum menjadi salah satu bentuk investasi yang sepenuhnya di sadari dengan benar. Pendidikan masih dianggap sebagai keterpaksaan bukan sebagai kewajiban yang harus dihadapinya. Kebanyakan masyarakat kita menganggap bahwa ukuran keberhasilan hidup seseorang dari kemampuan ekonomi seseorang tersebut, memang tidak seluruhnya salah tetapi ada hal yang harus diluruskan.

Pemahaman seperti itulah yang mengakibatkan banyaknya orangtua yang tidak menyekolahkan anaknya karena menurut pemahaman mereka, anak-anak tidak sekolahpun bisa mencari uang misalnya bekerja di ladang atau sebagai nelayan. Seberapa penting pendidikan untuk pembangunan ekonomi suatu bangsa menjadi pertanyaan yang sebenarnya bisa dipahami setiap orang. Hal ini yang mendorong penelitian ini untuk memfokuskan penelitian perencanaan pembangunan ekonomi melalui sektor pendidikan.

C. Pengertian Tentang Desa

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah disebutkan bahwa: “ Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat umum yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia”.

Menurut Hantoro (2013: 4) desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Dimana didalam masyarakat desa mempunyai pemerintah desa yang mengatur mengatur semua tentang desa yang dilandasi oleh keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa di Indonsia memiliki beberapa tipe desa yaitu desa menurut Ndraha (1981: 30) Dilihat dari sudut formal , desa-desa di Indonesia ini dapat

digolongkan atas dua tipe, yaitu: Desa yang terdiri dari hanya satu dusun saja dan Desa yang meliputi lebih dari satu dusun. Dimana desa yang terdiri hanya satu dusun saja itu dikarenakan salah satunya yaitu karena turun-temurun atau desa tersebut belum memenuhi syarat untuk memecah menjadi beberapa dusun, sedangkan untuk desa yang memiliki banyak dusun biasanya dikarenakan oleh beberapa desa yang bergabung menjadi satu desa atau sejak turun-temurun sudah terdiri dari banyak dusun.

Menurut Ndraha (1981: 20) unsur-unsur desa ialah komponen-komponen pembentukan desa sebagai satuan ketatanegaraan. Komponen-komponen tersebut ialah :

- a. Wilayah desa.
- b. Penduduk atau masyarakat desa.
- c. Pemerintahan Desa.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dikatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

D. Penelitian yang Relevan

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Hasil
1	Miyasto dan Eko Wicaksono	Analisi Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-Faktor yang	Hasil yang di dapat bahwa variabel investasi dan variable angkatan kerja dan signifikan dan

	(2013) (Jurnal Nasional)	Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)	berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel investasi dan angkatan kerja yang bekerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
2	Herispon dan Dewi Yudianti (2018) (Jurnal Nasional)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Riu	Hasil yang di dapat pada penelitian ini di dapat bahwa Penanaman Modal asing (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Ekspor, dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riu sebesar 86,60% sedangkan sisanya sebesar 13,40% dipengaruhi faktor lain.
3	Tari Febbyanti, Nuraini dan Achmadi (2017) (Jurnal Nasional)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya	Dari hasil yang di dapatkan bahwa tanah dan kekayaan alam yang lain , Desa Muara Baru dan luas tanah 17,452 Ha sebesar 3,18 dikategorikan cukup baik, Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja, Desa Muara Baru sebesar 3,00

			dikategorikan cukup baik . karna dapat dilihat dari mutu kulit jenjang pendidikannya.
4	Almasdi Syahza dan Suarman (2013) (Jurnal Nasional)	Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Desa	Dalam memacu pertumbuhan ekonomi, kebijakan ekonomi harus menganut paradig baru dimana pemberdayaan ekonomi rakyat harus menjadi perhatian utama. Karena sebagian besar rakyat hidup pada sektor pertanian dan sektor ini masih memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian negara, maka pemberdayaan ekonomi rakyat juga ber.arti membangun ekonomi pertanian dengan lebih baik
5	Indra Bangsawan (2017) Skripsi	Analisis Faktor- Faktor Perkembangan Desa Dan Strategi Menuju Desa Mandiri	Faktor-faktor yang menyebabkan Desa Sungai Langka termasuk desa berkembang antara lain: Pertama, adanya prakarsa atau keinginan untuk maju dari masyarakat itu sendiri. Kedua, memiliki kapasitas atau kemampuan.

Ketiga, kepala desa yang mampu mengorganisir masyarakatnya.

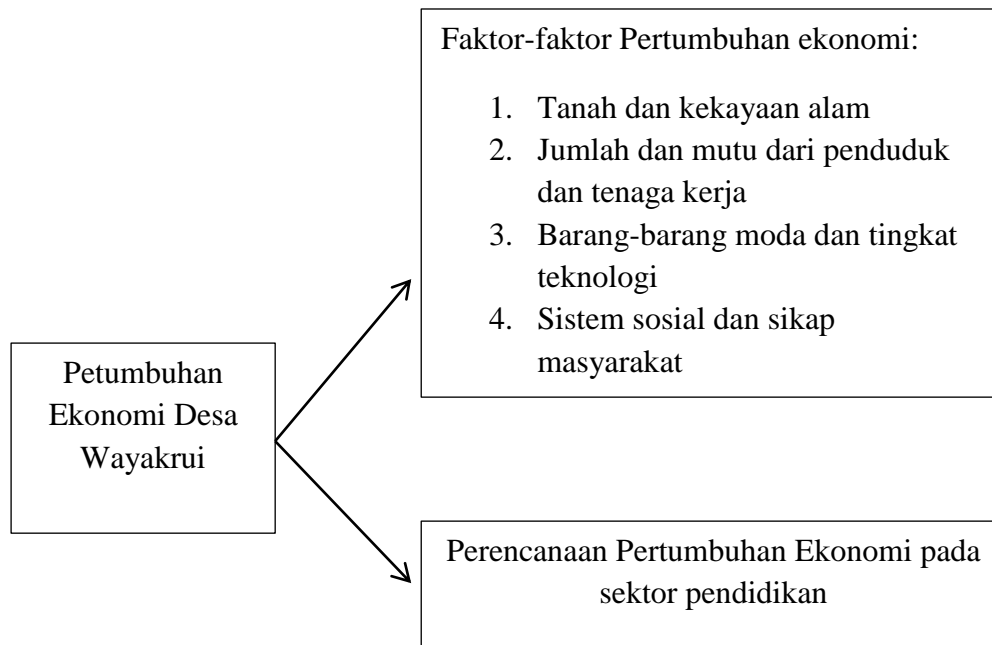
E. Kerangka Pikir Penelitian

Potensi di setiap daerah berbeda-beda sesuai dengan letak geografis dan budaya yang ada di daerah tersebut. Karena potensi daerah adalah potensi sumber daya yang spesifik yang dimiliki oleh setiap daerah yang bersangkutan dengan perencanaan pembangunan daerah tersebut. Pemerintah setiap daerah harus dapat menggali dan memaksimalkan potensi yang ada sehingga pembangunan yang dilaksanakan lebih efisien dan tepat sasaran. Untuk menggali dan memaksimalkan potensi daerah yang ada di pemerintahan daerah harus bekerja sama dengan masyarakat untuk bersama-sama menggali dan membangun perekonomian daerah.

Membangun perekonomian suatu daerah dibutuhkan pembangunan dan perencanaan yang baik, karena masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang berdasarkan pada ciri khas daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumberdaya alam, manusia, kelembagaan dan sumberdaya fisik lokal (daerah). Orientasi ini mengarahkan kita kepada pengambilan inisiatif-inisiatif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan membangun kegiatan baru dan menjalankan kegiatan ekonomi, maka pembangunan perekonomian suatu daerah pemerintah daerah harus mengamati dan

menganalisa apa yang menjadi potensi ekonomi daerah tersebut sehingga pembangunan tepat sasaran dan efisien. Di setiap daerah memiliki banyak potensi yang berbeda pada setiap daerahnya, hal itulah yang menjadi faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi yang ada pada suatu daerah. Indikator yang akan diteliti dari variabel faktor perkembangan ekonomi adalah tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat dan peran sektor pendidikan dalam pembangunan ekonomi.

Desa Wayakrui telah meningkat statusnya dari desa tertinggal menjadi desa berkembang. Desa berkembang atau yang disebut desa madya adalah desa potensial menjadi desa maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Untuk menjadi desa mandiri Desa Wayakrui harus memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perencanaan pembangunan ekonomi desa pada sektor pendidikan Tahun 2016/2019, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Juliansyah (2016 : 33) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Menurut Kurniawan (2012 : 22) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah, penelitian yang tidak menggunakan model matematik, statistik ataupun komputer. Jadi, pada penelitian kualitatif ini akan lebih menekankan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Guna mempertajam dan membatasi penelitian, peneliti menentukan fokus penelitian. Spradley dalam Sugiyono (2012: 208) menyatakan bahwa “a

focused refer to a single cultural domain or a few related domains” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Menurut Usman (2009: 9) dalam penelitian kualitatif ada batas kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus, penelitian kualitatif ini menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di desa Wayakrui berdasarkan indikator-indikator tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat..
2. Peran sektor pendidikan dalam pembangunan ekonomi desa

C. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong (2004: 86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian baik cara yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga untuk dijadikan pertimbangan penentuan lokasi penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Penentuan lokasi penelitian cara yang terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dalam menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi penelitian dalam hal ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan analisis. Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Desa Wayakrui Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan Desa Wayakrui ini merupakan salah satu desa yang sedang berkembang baik pada sektor prekonomian maupun sektor pembangunan daerahnya di kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dan juga dikarenakan Desa Wayakrui memiliki potensi untuk menjadi desa lebih maju.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007: 157). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan baik berupa tindakan ataupun kata-kata informan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan mewawancarai informan dimana semuanya berkaitan dengan permasalahan seperti data desa yang diperoleh peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari berbagai sumber baik melalui media perantara ataupun data yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa

data yang berasal dari karya ilmiah, artikel maupun berbagai literatur yang mendukung permasalahan seperti buku serta penelitian yang telah dilakukan.

E. Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016: 85). Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik penentuan informan yang semula kecil kemudian terus membesar. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Informan Peneliti

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Saudara M	Kepala Desa	Pemerintah Desa
2	Saudara H	Sekertaris Desa	Pemerintah Desa
3	Saudara I	-	Masyarakat
4	Saudara Z	-	Masyarakat
5	Saudara A	-	Pemerintah Desa
6	Saudara Zu	-	Masyarakat
7	Saudari K	-	Ketua PKK

(Sumber: Diolah peneliti, Tahun 2019)

F. Teknik Pengumpulan Data

Indikator pembahasan dan metode pendekatan dalam menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Metode pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan analisa data yang komprehensif, deskriptif dan analitis. Karena itu untuk

kepentingan penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) metode pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi, wawancara dan observasi.

1. Metode dokumentasi yaitu metode atau teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013 : 274). Metode atau teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang tidak bisa didapat melalui wawancara dan observasi. Pada penelitian ini metode dokumentasi dipakai untuk mengetahui data Pendapatan Desa Wayakrui tahun 2016-2019 (data terbaru) , Jumlah penduduk Desa Wayakrui, data penduduk di Desa Wayakrui , maupun data jarak antara Desa Wayakrui dengan desa lainnya. Selain data-data laporan tertulis, untuk kepentingan penelitian ini juga digali berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, media massa dan internet.
2. Sedangkan metode wawancara atau sering dikenal dengan istilah interview adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapat keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto, 2013 : 270). Dalam pelaksanaan penelitian penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pemerintah desa, masyarakat dan anggota organisasi yang ada di Desa Wayakrui.

3. Menurut Purwanto (2016 : 230) mengemukakan bahwa Observasi adalah metode atau cara untuk membuat catatan penelitian dan menganalisis secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati suatu individu atau kelompok secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada di Desa Wayakrui baik dari segi kebiasaan penduduk maupun sarana dan prasarana yang ada.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Moleong (2006: 151) meliputi:

1. Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan ataupun pada wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban informan. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan.

2. Interpretasi

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasi atau ditafsirkan agar kesimpulan kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan selain itu juga dapat menemukan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Widi (2010: 253) analisis data merupakan proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data.

Analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis data statistik dan analisis data non statistik, mengingat data penulisan ini tidak berupa hasil tetapi proses maka analisis yang digunakan adalah analisis data non statistik yang disebut juga sebagai analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematik, model statistik dan ekonometrik atau model tertentu lainnya. Analisis data dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Hasan,2002 :98). Data dianalisis dan diolah dengan cara:

1. Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber dilapangan yang mendukung penelitian ini.
2. Reduksi data, reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data

dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verivikasi.

3. Penyajian data, penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan, kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan dilapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yaitu merupakan validitasnya.

Metode analisis data yang di gunakan dalam menerapkan setrategi sektoral apa yang dapat di rumuskan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui pada sektor pendidikan menggunakan metode analisis SWOT Secara khusus, model analisis SWOT yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang diperkenalkan oleh Krans pada tahun 1992, seperti yang terlihat dalam diagram pada Tabel 4. Diaggram ini menampilkan matriks enam kotak, dua yang paling atas adalah faktor eksternal, yaitu faktor peluang dan ancaman/tantangan. Sedangkan di sebelah kiri adalah kotak faktor internal yaitu kekuatan-kekuatan dan kelemahan sektoral.

Analisis SWOT tahapan faktor-faktor berpengaruh dalam pembangunan daerah akan ditemukan empat strategi menurut Karjoredjo (1999: 78) seperti dalam tabel berikut:

Table 4. Diagram SWOT

Faktor Eksternal		OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Faktor Internal			
STRENGTHS (S)	<i>COMPARATIVE ADVANTAGE</i>	<i>MOBILIZATION</i>	(ST)
WEAKNESSES (W)	<i>INVESTMENT DIVESMENT</i>	<i>DAMAGE CONTROL</i>	(WO) (WT)

Kotak-kotak lainnya merupakan kotak-kotak isu strategis yang perlu dikembangkan, yang timbul sebagai hasil dari kotak antar faktor-faktor eksternal dan internal. Keempat isu strategis tersebut diberi nama sebagai berikut:

a. *Comparative Advantage*

Apabila di dalam kajian terlihat peluang-peluang yang tersedia ternyata juga memiliki posisi internal yang kuat, maka sektor tersebut dianggap memiliki keunggulan komparatif. Dua elemen potensial eksternal dan internal yang baik ini tidak boleh dilepaskan begitu saja, tetapi akan menjadi isu utama pengembangan. Meskipun demikian, dalam proses pengkajiannya, tidak boleh dilupakan adanya berbagai kendala dan ancaman perubahan kondisi lingkungan yang terdapat di sekitarnya untuk digunakan sebagai usaha dalam mempertahankan

keunggulan komparatif tersebut (Strategi SO : Menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang).

b. ***Mobilization***

Kotak ini merupakan kotak kajian yang mempertemukan interaksi antara ancaman/tantangan dari luar yang diidentifikasi untuk memperlunak ancaman/tantangan dari luar tersebut, dan sedapat mungkin merubahnya menjadi sebuah peluang bagi pengembangan selanjutnya (*Strategi ST : Menggunakan kekuatan untuk mengusir hambatan*).

c. ***Investment/Divesment***

Kotak ini merupakan kajian yang menuntut adanya kepastian dari berbagai peluang dan kekurangan yang ada. Peluang yang besar di sini akan dihadapi oleh kurangnya kemampuan potensi sektor untuk menangkapnya. Pertimbangan harus dilakukan secara hati-hati untuk memilih untung dan rugi dari usaha untuk menerima peluang tersebut, khususnya dikaitkan dengan keterbatasan potensi kawasan (Strategi WO : Menggunakan peluang untuk menghindari kelemahan).

d. ***Damage Control***

Kotak ini merupakan tempat untuk menggali berbagai kelemahan yang akan dihadapi oleh sektor di dalam pengembangannya. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan antara ancaman dan tantangan dari luar dengan kelemahan yang terdapat di dalam kawasan. Strategi yang harus ditempuh adalah mengambil keputusan untuk mengendalikan

kerugian yang akan dialami, dengan sedikit demi sedikit membenahi sumberdaya internal yang ada (Strategi WT : Meminimalkan kelemahan dan mengusir hambatan).

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau kredibilitas data adalah cara menyelaraskan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian. Teknik keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara uji kredibilitas melalui proses Triangulasi. Teknik triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan informasi melalui proses wawancara dan studi dokumentasi. Hasil wawancara dan studi dokumentasi dikumpulkan berdasarkan derajat kesamaan informasi, sehingga data yang diperoleh memiliki keselarasan dan kepercayaan yang sesuai.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik menguji data dan informasi dengan cara mencari data yang sama dengan informan satu dan lainnya. Data dari informan telah dikompilasikan dengan hasil dokumentasi yang memiliki kesamaan informasi. Teknik triangulasi sumber bertujuan untuk memperoleh data yang sama dan memiliki tingkat validasi yang tinggi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa Wayakrui terdiri dari:
 - a. Tanah dan kekayaan alam yang terdiri dari indikator luas wilayah dan kekayaan alam, potensi alam, pemanfaatan alam, serta peran pemerintah sudah berjalan namun harus ada peningkatan.
 - b. Jumlah dan Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja indikator jumlah penduduk, jenjang pendidikan dan minat sekolah, serta peran pemerintah sudah sangat baik masyarakat sudah mengerti pentingnya pendidikan
 - c. Barang-barang Modal dan Tingkat Tekonogi terdiri dari indikator sumber daya modal, pemanfaatan sumberdaya modal sudah baik, namun untuk indikator tingkat teknologi masih sangat kurang.
 - d. Sistem Sosial dan Sikap Masyarakat indikator solidaritas, toleransi, organisasi sosial serta sikap masyarakat sudah cukup baik.
2. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan pada sektor-sektor pertumbuhan ekonomi yang ada, setrategi sektoral apa yang

dapat di rumuskan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui terutama dalam mengembangkan sektor pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan banyaknya penduduk dalam usia produktif dan adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan seluruh warga setiap warga negaranya bersekolah 9 tahun dan banyaknya bantuan beasiswa baik dari pemerintah maupun pihak swasta diharapkan dapat membantu kemajuan pendidikan yang ada di daerah-daerah termasuk di Desa Wayakrui.
- b. Diharapkan dengan sudah adanya kesadaran dan keinginan yang kuat dari masyarakat Desa Wayakrui menjadi langkah awal yang kuat dalam langkah memajukan pendidikan yang ada di Desa Wayakrui.
- c. Masyarakat di harapkan mengikuti perkembangan teknologi yang cukup cepat seperti sekarang supaya tidak tertinggal dari negara lain.
- d. Mengikuti perkembangan teknologi yang cukup cepat harus adanya pengawasan terutama terhadap penduduk dalam usia dini karna dengan adanya perkembangan teknologi ini budaya asingpun akan cepat masuk dan harus adanya penyaringan untuk mengambil yang positif dan meninggalkan yang negatifnya.
- e. Mengadakan pelatihan di luar pendidikan formal di harapkan dapat meningkatkan soft skill penduduk Desa Wayakrui yang jumlah dan kualitas SDM yang masih rendah.
- f. Pemanfaatan bantuan dari pemerintah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasara pendidikan yang ada.

- g. Mengharapkan adanya pelatihan dari pemerintah desa tentang teknologi untuk warga desa terutama warga desa yang dalam usia produktif untuk meningkatkan kualitas masyarakatnya.
- h. Peningkatan teknologi di desa juga di harapkan dapat membantu kemajuan ekonomi yang ada terutama dalam sektor pendidikan.
- i. Banyaknya beasiswa yang ada baik dari pemerintah ataupun dari pihak swasta di harapkan dapat dapat mengatasi kesenjangan ekonomi dan mengubah mindset masyarakat tentang mahalnya pendidikan.
- j. Visi dan misi yang di miliki desa sejalan dengan peraturan pemerintah untuk memajukan pendidikan yang ada di harapkan program kerja dari pemerintah desa lebih maksimal lagi dalam sektor pendidikan.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Wayakrui. Maka Desa Wayakrui harus meningkatkan sumber daya manusia yang ada dan meningkatkan sarana dan prasarana serta tingkat teknologi yang ada serta meningkatkan kembali kinerja dan program yang telah di buat oleh pemerintah desa.
2. Meningkatkan sektor tanah dan kekayaan alam, sebaiknya pemerintah beserta masyarakat harus mengoptimalkan pengolahan tanah sehingga meningkatkan hasil sumber daya alam untuk menunjang perekonomian.

3. Upaya yang harus dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan modal dan tingkat teknologi, pemerintah desa diharapkan terus meningkatkan tingkat teknologi dan menambah sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan produksi.
4. Strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah Desa Wayakui diharapkan untuk meningkatkan sektor pendidikan baik dari segi sarana dan prasarana, beasiswa pendidikan untuk masyarakat kurang mampu serta meningkatkan pelatihan diluar pendidikan formal. Dimana pendidikan merupakan salah satu motor penggerak utama dari perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Fikri, Nurpratiwi dan Saleh. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan*. 5 (2): 2407-6864
- Frinces. 2013. *Membangun Ekonomi Daerah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi. 4 (2): 177-191
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husaini, Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliansyah, Noor. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 290 hlm.
- Karjoredjo, Sardi. 1999. *Desentralisasi Pembangunan Daerah di Indonesia*. FEUKSW: Salatiga.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusantara.
- Mangilaleng, Rotinsulu dan Rompas. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Berkala Ilimiah Efisiensi. 15 (04): 193-205

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 1981. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hantoro, Novianto Murti. 2013. *Perubahan Desa Menjadi Kelurahan Dalam Sistem Ketatanegaraan*. *Jurnal Kajian*. 18 (4): 237-254
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Universitas Lampung. 2018. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yudianti, Dewi dan Herispon. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1)